



PROPOSAL

KEGIATAN MAGANG KELEMBAGAAN ISLAM
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025

Kata Pengantar Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah

*Assalamu'alaikum wr. wb.
Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai kehidupan kita. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad Saw., sosok teladan sepanjang masa yang telah membawa perubahan besar bagi umat manusia dan membangun peradaban yang penuh dengan nilai-nilai luhur.

Program Magang Kelembagaan Islam dirancang sebagai salah satu mata kuliah yang mengaktualisasikan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di berbagai instansi kelembagaan, baik yang berbasis Islam maupun konvensional. Program ini memberikan bobot 4 SKS, yang mana mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) akan memadukan pembelajaran teoritis yang telah diperoleh di kelas dengan praktik nyata di lapangan. Dengan adanya proposal magang ini, pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman praktis yang sesuai dengan teori akademik yang telah dipelajari, sehingga mendukung kompetensi profesional mereka.

Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Hukum Ekonomi Syariah agar memiliki kemampuan yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, Program Magang Kelembagaan Islam hadir sebagai media integrasi yang menjembatani teori akademik dengan praktik profesional. Mahasiswa semester VI, yang telah menyelesaikan sekitar 87% materi teori, termasuk mata kuliah inti yang membentuk kompetensi utama Prodi HES, mendapatkan kesempatan strategis melalui program ini untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di berbagai kelembagaan terkait. Program ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan mahasiswa pada dinamika dunia kerja, membekali mereka dengan keahlian praktis, serta mempersiapkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing tinggi.

Proposal ini disusun dengan harapan pelaksanaan Program Magang Kelembagaan Islam dapat berjalan lancar dan mampu memberikan manfaat besar, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi institusi terkait, Prodi HES serta masyarakat luas. Semoga kegiatan ini menjadi langkah penting dalam mendukung pengembangan kualitas pendidikan tinggi yang lebih inovatif dan berdaya guna.

Program Magang Kelembagaan Islam bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa terkait penerapan Hukum Ekonomi Syariah di dunia kerja.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja profesional di berbagai lembaga syariah, baik perbankan maupun non-perbankan.

3. Mengasah keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan nyata di dunia industri dan lembaga keuangan syariah.
4. Membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung sebagai dasar untuk pengembangan karier profesional di bidang Hukum Ekonomi Syariah.

Program magang ini melibatkan berbagai jenis lembaga syariah dan konvensional, di antaranya:

1. Lembaga Keuangan Islam
 - a. Bank Syariah
 - b. Koperasi Syariah-BMT
 - c. Pegadaian Syariah.
 - d. Asuransi Syariah
 - e. Reksa Dana Syariah dan Pasar Modal Syariah
2. Lembaga Sosial Keuangan Islam
 - a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
 - b. Lembaga Amil Zakat (LAZ)
 - c. Badan Wakaf Indonesia (BWI).
3. Lembaga Pendidikan dan Konsultasi Islam
 - a. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
 - b. Lembaga Sertifikasi Halal.
 - c. Pusat Kajian Ekonomi Islam.
 - d. Peradilan Agama
4. Lembaga Bisnis Islam
 - a. Hotel Syari'ah.
 - b. Travel Haji dan Umrah.
 - c. Pembiayaan Syariah
 - d. Startup Ekonomi Islam
5. Lembaga Keuangan Konvensional
 - a. Bank Konvensional
 - b. Pegadaian Konvensional.
 - c. Asuransi Konvensional
 - d. Pasar Modal Konvensional
6. Lembaga Sosial Ekonomi
 - a. Yayasan Sosial dan Kemanusiaan.
 - b. Lembaga Pengelola Dana CSR
7. Lembaga Pendidikan dan Konsultasi Konvensional
 - a. Lembaga Konsultasi Hukum (selain advokat)
 - b. Lembaga Arbitrase Nasional
 - c. Ombusman
 - d. Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis.

8. Lembaga Bisnis Konvensional
 - a. Perusahaan Multinasional
 - b. *Startup* Digital
 - c. Perusahaan Retail
 - d. Perusahaan Pembiayaan

Melalui program magang di berbagai institusi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami dinamika operasional lembaga syariah dan konvensional, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Integrasi dengan Kurikulum MBKM

Program magang ini telah disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini secara khusus menempatkan profil lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai tenaga profesional di bidang Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki keahlian teoritis, keterampilan praktis, serta etika Islami dalam memecahkan permasalahan ekonomi syariah di tengah masyarakat.

Semoga proposal yang kami sampaikan bisa diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang dituju dan harapan kami program Magang Kelembagaan Islam ini dapat memberi manfaat baik untuk instansi magang, mahasiswa dan Prodi HES.

Yogyakarta, 15 Desember 2024
Kaprodi HES



A. Hafsi Luthfi
A. Hafsi Luthfi, M.H.

NIP: 19911114 201801 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840 Fax (0274) 545614
Yogyakarta 55281

**PROPOSAL
MAGANG KELEMBAGAAN ISLAM
PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA
TAHUN 2025**

Satuan Kerja	: Kementerian Agama/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum
Program	: Hukum Ekonomi Syari'ah
Hasil(<i>Outcome</i>)	: Kemampuan mahasiswa melakukan Magang di Kelembagaan Islam
Kegiatan	: Praktik Kuliah Lapangan/Magang di lembaga-lembaga profesional
Indikator Kinerja Kegiatan	: Peserta dapat menerapkan teori yang sudah diperoleh di perkuliahan
Keluaran	: Kemampuan mahasiswa dalam praktik profesi
Volume	: 111 Peserta
Satuan Ukur	: Laporan Kegiatan Peserta

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Pemikiran

Program Studi (Prodi) Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga memiliki tanggung jawab untuk membekali lulusannya dengan kompetensi profesional, baik di bidang keilmuan maupun dalam praktik kerja yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Hal ini selaras dengan tujuan universitas untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu berkontribusi di masyarakat dan dunia kerja. Untuk mendukung visi tersebut, Prodi Hukum Ekonomi Syariah mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang berorientasi

pada praktik nyata di lapangan melalui program Magang Kelembagaan Islam, yang juga mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Magang Kelembagaan Islam menjadi bagian integral dari pelaksanaan MBKM, yang mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar di luar kelas melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diterima di ruang kuliah dengan realitas di lapangan, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana teori diterapkan dalam konteks hukum, ekonomi, dan bisnis. Selain itu, magang ini memberikan mahasiswa fleksibilitas belajar dengan menyesuaikan pengalaman magang dengan bidang kompetensi mereka, sesuai dengan prinsip MBKM yang mendorong kebebasan mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar lingkungan akademik.

Magang Kelembagaan Islam **tidak hanya diarahkan kepada lembaga-lembaga berbasis Islam, tetapi juga mencakup lembaga-lembaga konvensional yang relevan dengan bidang hukum, bisnis dan ekonomi.** Beberapa lembaga Islam yang menjadi tujuan program ini meliputi Bank Syariah, Koperasi Syariah (BMT), Pegadaian Syariah, Lembaga Zakat dan Wakaf, serta Lembaga Keuangan Sosial Islam lainnya. Di sisi lain, mahasiswa juga dapat ditempatkan di lembaga konvensional seperti Bank Konvensional, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Multinasional, Koperasi Non-Syariah, hingga Badan Arbitrase. Hal ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempelajari perbedaan pendekatan antara sistem syariah dan konvensional, sekaligus memahami dinamika pasar dan kebutuhan industri yang lebih luas.

Program magang ini memberikan manfaat yang signifikan bagi **tiga pihak utama: mahasiswa, lembaga tempat magang, dan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES).** Bagi mahasiswa, program ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang penerapan hukum ekonomi syariah dalam berbagai konteks, baik di lembaga berbasis Islam maupun konvensional. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, seperti komunikasi profesional, manajemen waktu, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah, yang menjadi bekal penting untuk bersaing di dunia kerja. **Bagi lembaga tempat magang,** program ini menjadi kesempatan untuk menjalin hubungan kolaboratif dengan perguruan tinggi, sekaligus mendapatkan kontribusi dari mahasiswa dalam bentuk ide segar, tenaga tambahan, atau perspektif baru untuk mendukung aktivitas operasional lembaga. **Bagi Prodi HES,** program ini memberikan umpan balik (*feedback*) yang berguna untuk mengevaluasi relevansi kurikulum, menyempurnakan silabus, dan meningkatkan kualitas strategi pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Dengan manfaat yang saling melengkapi, program magang ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga alat pengembangan bagi lembaga mitra dan program studi.

2. Dasar Kebijakan

Program Magang Kelembagaan Islam diselenggarakan berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan, keahlian, dan kompetensi profesional sesuai dengan bidang yang telah digariskan oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran berbasis praktik yang mengintegrasikan pengalaman nyata di lapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di ruang kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis yang relevan guna mempersiapkan diri menghadapi bursa kerja yang semakin kompetitif.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan lapangan (*on the job training*) sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler. Magang Kelembagaan Islam dirancang untuk menghubungkan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan kondisi dan dinamika nyata di lapangan, baik dalam lembaga berbasis Islam maupun konvensional. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa tentang aplikasi hukum ekonomi syariah, tetapi juga membentuk lulusan yang memiliki integritas tinggi, baik dari sisi keilmuan, profesionalisme, maupun penguasaan praktik.

Program ini juga merupakan implementasi dari kerangka hukum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5336) dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Regulasi ini menegaskan pentingnya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berbasis pada pengembangan kompetensi serta pengelolaan yang mendukung pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan dari kebijakan MBKM, program Magang Kelembagaan Islam bertujuan untuk menciptakan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Dengan menggabungkan teori, praktik, dan pengalaman lapangan, mahasiswa diharapkan mampu memahami serta menghadapi tantangan dunia kerja secara efektif, baik di lembaga berbasis Islam, maupun lembaga konvensional. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, tetapi juga mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

3. Landasan Pelaksanaan

Landasan pelaksanaan Magang Kelembagaan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keppres No. 50 tahun 2004 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
6. Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga No. 88 tahun 2003 tentang Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. DS-27.3 tahun 2016 tentang Pemberlakuan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi.

4. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Magang Kelembagaan Islam bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam kepada mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dalam berbagai aspek, termasuk kelembagaan Islam, hukum bisnis Islam, hukum ekonomi syariah, serta manajemen Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan teoritis dan praktis, sekaligus mengembangkan kemampuan analitis dalam memahami dinamika dan tantangan yang ada di dunia kerja, khususnya di sektor yang relevan dengan bidang keilmuan mereka.

Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan mengalami langsung realitas lapangan, baik dalam lembaga berbasis Islam maupun konvensional, sebagai bagian dari upaya membentuk lulusan yang profesional, kompeten, dan adaptif. Dengan terjun langsung ke dunia kerja, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis yang lebih mendalam, tetapi juga keterampilan teknis dan praktis yang diperlukan untuk menjalankan tugas profesi mereka. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan analisis hukum, pengelolaan lembaga keuangan syariah, komunikasi profesional, serta pemecahan masalah secara efektif.

Selain itu, program ini memberikan manfaat strategis, yaitu:

- a. Peningkatan Kompetensi Profesional
Mahasiswa dibekali dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan standar kompetensi

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, sehingga mereka siap bersaing di pasar kerja.

b. Pengembangan *Soft Skills*

Melalui interaksi langsung dengan dunia kerja, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tambahan seperti manajemen waktu, kolaborasi, kepemimpinan, dan komunikasi yang efektif.

c. Penerapan Teori dalam Praktik

Program magang menjadi jembatan untuk menghubungkan teori yang dipelajari di ruang kuliah dengan praktik nyata di lapangan, sehingga mahasiswa dapat memahami cara kerja hukum ekonomi syariah dalam konteks yang lebih aplikatif.

d. Pengenalan Lingkungan Kerja

Mahasiswa diperkenalkan pada lingkungan profesional, baik di Lembaga Keuangan Syariah (seperti bank syariah, koperasi syariah, dan lembaga zakat/wakaf) maupun di lembaga konvensional (seperti perusahaan asuransi atau bank konvensional), yang memperluas cakupan pengetahuan mereka.

e. Persiapan Karier

Program ini memberikan dasar yang kokoh bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja, menjadikan mereka lulusan yang lebih siap dan berdaya saing tinggi.

Dengan adanya Magang Kelembagaan Islam, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi tenaga profesional yang andal dalam bidang hukum ekonomi syariah, tetapi juga individu yang memiliki integritas, etika kerja, dan nilai-nilai Islami yang kuat. Program ini merupakan langkah strategis untuk membentuk generasi lulusan yang mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat dan dunia kerja.

B. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode Pelaksanaan

a. Pendekatan Experiential Learning

Metode ini mengutamakan pembelajaran berbasis pengalaman langsung di lapangan, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses operasional kelembagaan yang relevan. Mahasiswa akan ditempatkan di lembaga Islam (seperti Bank Syariah, Lembaga Zakat, Wakaf, BMT, dll) atau lembaga konvensional (seperti Bank Konvensional, Asuransi, atau Perusahaan Multinasional, dll) yang memiliki kaitan dengan hukum, ekonomi, dan bisnis.

b. Rotasi Fungsi dan Divisi

Untuk memperkaya wawasan, mahasiswa dapat ditempatkan di beberapa divisi atau fungsi utama dalam lembaga tersebut. Misalnya:

- 1) Divisi Legal/*Compliance*: Mahasiswa mempelajari regulasi dan kebijakan hukum yang diterapkan di lembaga tersebut.
- 2) Divisi Operasional: Mahasiswa memahami alur administrasi dan prosedur kerja.

- 3) Divisi Manajemen Risiko dan Keuangan: Mahasiswa belajar tentang pengelolaan risiko keuangan syariah atau konvensional.

c. Proyek Tugas Akhir (Mini Project)

Mahasiswa diberikan tugas untuk menyelesaikan proyek sederhana di lembaga tersebut, seperti menyusun laporan evaluasi, membuat kajian hukum, atau menyelesaikan simulasi kasus yang sesuai dengan tugas profesional mereka. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan analitis dan aplikatif mahasiswa terhadap permasalahan nyata.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan magang kurang lebih satu bulan (30 hari) dengan rincian sebagai berikut:

a. Persiapan (1 Minggu)

Pembekalan Teori

Mahasiswa mengikuti seminar/*workshop* tentang dasar hukum ekonomi syariah, dinamika kelembagaan Islam, dan keterampilan praktis yang dibutuhkan. Materi disampaikan oleh dosen dan praktisi dari lembaga-lembaga terkait.

Penempatan Peserta

Mahasiswa ditempatkan di lembaga (Islam dan konvensional) berdasarkan minat dan relevansi bidang kajian hukum ekonomi syariah secara mandiri. Selanjutnya penandatanganan kontrak magang antara mahasiswa dan lembaga, untuk menjelaskan hak, kewajiban, dan target magang. Mahasiswa **diharuskan** untuk membawa surat izin dari Prodi HES ketika kesepakatan akan/telah dilakukan.

b. Pelaksanaan Magang (3 Minggu)

Minggu 1: Observasi dan Orientasi

- 1) Mahasiswa mempelajari struktur organisasi dan prosedur kerja lembaga.
- 2) Mahasiswa mengenali peran dan fungsi masing-masing divisi/fungsi di lembaga tersebut.
- 3) Mahasiswa dilibatkan dalam aktivitas sederhana untuk memahami alur kerja administratif, hukum, dan operasional.

Minggu 2-3: Pelaksanaan Tugas dan Praktik Kerja

Mahasiswa diberikan tugas langsung sesuai dengan fungsi lembaga:

- 1) Proses Administrasi: Mengelola dokumen, menyusun laporan keuangan, atau membuat notulen rapat.
- 2) Proses Legal: Mempelajari kontrak, menyusun kajian hukum, atau membantu mitigasi risiko hukum.
- 3) Proses Operasional: Melakukan simulasi transaksi syariah atau membantu implementasi sistem manajemen.

Narasumber (supervisor lembaga) memberikan arahan dan supervisi secara berkala untuk memastikan mahasiswa mencapai target kompetensi.

c. Tugas Proyek

Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan mini project, seperti analisis kasus hukum ekonomi syariah, rancangan kebijakan operasional lembaga, atau kajian implementasi sistem syariah/konvensional. Proyek ini menjadi salah satu indikator penilaian kinerja mahasiswa selama magang.

d. Evaluasi dan Pelaporan (1 Minggu)

Penilaian Kinerja Mahasiswa

Supervisor lembaga (Islam/Konvensional) mengevaluasi kinerja mahasiswa berdasarkan keterampilan teknis, sikap kerja, dan pencapaian proyek.

Prodi HES memberikan nilai berdasarkan laporan magang, evaluasi supervisor, dan presentasi akhir mahasiswa.

Penyusunan Laporan Magang

Mahasiswa menyusun laporan individu (secara umum) yang mencakup:

- 1) Deskripsi lembaga.
- 2) Aktivitas magang (administrasi, legal, dan operasional).
- 3) Hasil proyek tugas akhir.
- 4) Rekomendasi perbaikan untuk lembaga mitra.

Presentasi Akhir

Mahasiswa mempresentasikan pengalaman dan hasil proyek magangnya di hadapan dosen, supervisor lembaga, dan rekan mahasiswa untuk berbagi pengetahuan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hasil yang Diharapkan

- 1) Mahasiswa memiliki pemahaman menyeluruh tentang operasional lembaga Islam dan konvensional di bidang hukum, ekonomi, dan bisnis.
- 2) Mahasiswa mampu menghubungkan teori hukum ekonomi syariah dengan praktik nyata di lapangan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk bekerja secara profesional, adaptif, dan kolaboratif dalam dunia kerja.
- 4) Mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada lembaga mitra melalui proyek yang dikerjakan.
- 5) Program magang memberikan umpan balik (*feedback*) untuk pengembangan kurikulum Prodi HES agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

C. WAKTU PELAKSANAAN DAN UJIAN

1. Waktu

Kegiatan Magang : 1-31 Januari 2025

2. Evaluasi dan Ujian

Dilaksanakan pada : a. Sesi akhir magang (dilaksanakan oleh instansi terkait)
b. Juni 2025 (dilaksanakan oleh DPL tiap mahasiswa)

D. PANITIA, PESERTA DAN NARASUMBER

1. Panitia

Ketua : Muhamad Ulul Albab Musaffa, M.H
Sekretaris : Ratnasari Fajariya Abidin, SH., MH.
Anggota : Afif Muhammad, S.Ag., M.Ag.
Drs. Syafaul Mudawam, M.M
Dr. Hamim Ilyas
Dr. Gusnam Haris, M.Ag
Farah Syamala Rosyada, SH., M.H.
Faizah, SEI
Dra. Sumarni

2. Peserta

Kegiatan Magang Program Studi Hukum Ekonomi Syariah diikuti oleh seluruh mahasiswa HES angkatan 2022 yang akan mengambil mata kuliah Kelembagaan Islam pada semester VI.

3. Pembimbing dan Narasumber Pembekalan Magang

Kegiatan Magang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari Prodi yang ditetapkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum, dan Pembimbing Lapangan dari pihak lembaga tempat pelaksanaan Magang yang ditunjuk oleh masing-masing pimpinan lembaga tempat Magang mahasiswa. DPL dari kampus adalah sebagai berikut:

- a. Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
- b. Dr. Saifuddin, S.H.I., M.Si.
- c. Dr. Hj. Widyarini, M.M.
- d. A. Hashfi Luthfi, M.H.
- e. Muhamad Ulul Albab Musaffa, M.H.

Sementara Pembimbing dari lembaga tempat pelaksanaan Magang disesuaikan dengan lokasi mahasiswa Magang, yaitu pimpinan atau perwakilan yang ditunjuk dari lembaga tempat mahasiswa Magang.

E. PENUTUP

Demikian Proposal Kegiatan ini kami susun untuk dijadikan acuan dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan mendapat ridho Allah SWT., amin.



Muhamad Ulul Albab Musaffa, M.H.
NIP: 19901101 202012 1 010